SiAkun: Jurnal Skripsi Akuntansi
Vol. 1 No. 3 (November 2023) **e-ISSN 3025-9967**

PENGARUH PROFITABILITAS, TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Natalya Purba, Dimita H. P. Purba, Putri Jesica Sitorus
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia
Email: natalyapurba6981@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.46880/siakun.V1N3.H35-44

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, tanggung jawab sosial perusahaan dan struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dapat di akses melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Populasi dari penelitian ini terdiri dari 64 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019- 2020 dan metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Dengan metode tersebut didapatkan sampel sebanyak 36 perusahaan dengan metode pengamatan 2 tahun. Sehingga jumlah amatan untuk penelitian ini adalah 72 observasi. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, tanggung jawab sosial dan struktur modal terhadap nilai perusahaan digunakan analisis linear berganda dengan uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan struktur modal secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

***Kata kunci**: Profitabilitas, Tanggung Jawab Sosial, Struktur Modal, Nilai Perusahaan*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan persaingan dunia bisnis saat ini hampir setiap perusahaan melakukan perkembangan pada perusahaannya. Perkembangan ini tidak terlepas dari perusahaan manufaktur di sektor industri consumers good atau barang konsumsi. Ini bertujuan untuk memperhatikan integritas perusahaannya. Sebagai entitas yang menerapkan prinsip ekonomi, perusahaan biasanya tidak hanya berfokus pada memaksimalkan keuntungan dari bisnis, tetapi juga pada peningkatan nilai perusahaan dan kekayaan pemiliknya. Oleh karena itu, perusahaan memiliki rencana strategis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Nilai perusahaan (PBV) itu sendiri tercermin dari harga saham perusahaan tersebut.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai sebuah perusahaan adalah profitabilitas, likuiditas dan struktur modal. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Menurut (Husnan, 2011)"profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu". Oleh karena itu, jika profitabilitas perusahaan baik, maka stakeholder yang terdiri dari pemberi pinjaman, pemasok, dan investor akan melihat Sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari penjualan dan investasi perusahaan tersebut.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada single bottom line, yaitu nilai perusahaan dicerminkan dari kondisi keuangannya saja, tetapi harus berpijak pada triple bottom lines,yaitu juga memperhatikan masalah sosial dan lingkungan.

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempuyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, yang akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan berdampak luas terutama apabila perusahaan terlalu besar dalam menggunakan hutang, sehingga beban tetap yang harus ditanggung perusahaan semakin besar pula. Melalui struktur modal yang optimal dapat meminimumkan biaya modal rata-rata (average cost of capital) dan memaksimalkan perusahaan.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, penulis ingin meneliti tentang apa Pengaruh Profitabiltas, Tangggung Jawab Sosial Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), peneliti mengambil periode laporan perusahaan dari mulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 dengan memfokuskan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

Rumusan Masalah

Adapun dari rumusan masalah yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh antara tingkat profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah ada pengaruh antara tanggung jawab sosial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah ada pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan nilai ekuitas dan nilai buku perusahaan, baik dalam bentuk ekuitas pasar, nilai buku dari total hutang dan nilai buku dari total ekuitas. Nilai perusahaan yang diindikasikan dengan Price To Book Value (PBV) yang tinggi dapat menjadi keinginan para pemilik perusahaan, atau menjadi tujuan perusahaan bisnis pada saat ini, sebab akan meningkatkan kemakmuran para pemegang perusahaan (Brigham, 2010) dalam meningkatkan nilai perusahaan agar dapat tercapai dengan baik, tentunya harus ada kerjasama antara para pemegang saham manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat guna memaksimalkan modalnya.

Teori Sinyal

Teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh pihak manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk atau informasi bagi investor tentang pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Pada profitabilitas suatu perusahaan dapat menunjukkan sebuah perbandingan antara besarnya laba yang diperoleh dengan besarnya aktiva atau modal yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut.

Tanggung Jawab Sosial (CSR)

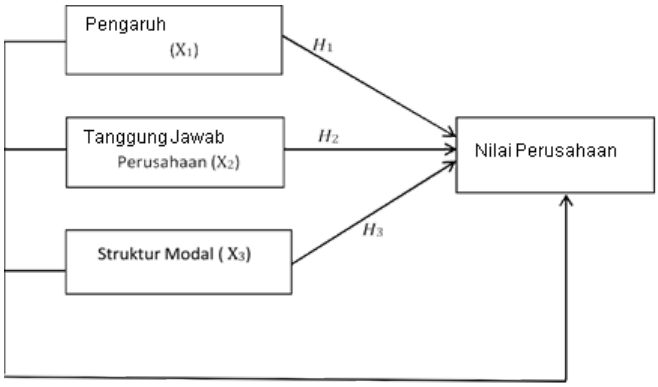
Yusuf, (2017) menyatakan bahwa “Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan untuk pembangunan ekonomi mapan dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan”. Corporate Social Responsibility (CSR) juga merupakan komitmen perusahaan terhadap kepentingan stakeholder dalam arti yang luas, bukan hanya kepentingan perusahaan saja.

Struktur Modal

Pengertian struktur modal adalah perimbangan antara penggunaan pinjaman jangka panjang dengan penggunaan modal sendiri, maksudnya adalah berapa besar modal sendiri dan berapa besar utang jangka panjang yang akan digunakan sehingga bisa optimal (Brigham dan Houston (2006). Struktur modal adalah pembelanjaan yang mencerminkan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri (Susanti, 2016)

Kerangka Berpikir

Penelitian ini mengenai pengaruh profitabilitas, tanggung jawab sosial perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Tinggi rendahnya nilai perusahaan yang biasanya dipandang berdasarkan harga saham diproksi sebagai Price To Book Value (PBV) dipengaruhi banyak faktor yang terdapat dalam masing-masing perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.
   H1 : Tidak ada pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.
   Ha1 : Ada pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

2. Pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.
   H2 : Tidak ada pengaruh antara tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.
   Ha2 : Ada pengaruh antara tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur jenis sektor industri barang konsumsi.

3. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur jenis sektor industri barang konsumsi.
   H3 : Tidak ada pengaruh antara struktur modal terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur jenis sektor industri barang konsumsi.
   Ha3 : Ada pengaruh antara struktur modal terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur jenis sektor industri barang konsumsi.

METODE PENELITIAN

Sampel

Sampel merupakan bagian atau perwakilan populasi yang diteliti jika suatu penelitian dilakukan sebagian dari populasi, maka apabila populasi penelitian besar maka sangat tidak mungkin peneliti meneliti seluruhnya oleh karena itu diperlukan sampel (materibelajar.co.id). Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria dan karakteristik tertentu. Berdasarkan kriteria diatas, maka sampel penelitian dapat diketahui sebanyak 72.

Tabel 1. Rencana Pengambilan Sampel dan Penentuan Kriteria Penelitian

Hasil Penentuan Kriteria Sampel	**Jumlah**
Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI selama tahun 2019-2020	64
Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan yang telah di audit selama tahun 2019-2020	64
Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang mendapatkan laba periode 2019-2020	(28)
Jumlah Sampel yang memenuhi Kriteria	36
Total sampel (Jumlah Sampel x 2 tahun penelitian).	**72**

Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2022

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Dependen
   Variabel dependen merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan persepsi investor terhadap suatu perusahaan dan sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi dapat membuat nilai perusahaan menjadi tinggi. Nilai perusahaan akan diukur menggunakan rasio Price To Book Value (PBV). PBV merupakan rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan yang menunjukkan seberapa besar nilai dari harga per lembar saham dibandingkan dengan nilai dari buku per lembar saham.
2. Variabel Independen
   Variabel independen merupakan variabel yang menjelaskan atau yang mempengaruhi variabel yang lain. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah sebagai berikut :
   a. Profitabilitas Profitabilitas merupakan salah satu analisis rasio keuangan yang berfokus pada income perusahaan. Rasio profitabilitas menunjukkan efek gabungan dari rasio likuiditas, manajemen aset, dan utang perusahaan pada hasil operasi. Rumus profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Equity (ROE).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode studi kepustakaan dan studi observasi. Metode kepustakaan adalah suatu cara yang dilakukan dimana dalam memperoleh data dengan menggunakan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam lingkup penelitian. Sedangkan metode studi observasi yaitu cara

memperoleh data dengan menggunakan dokumentasi yang berdasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh BEI.

Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. Analisis data juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif mempunyai tujuan uuntuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dengan cara melihat statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran mean, nilai minimal dan maksimal, serta standar deviasi semua variabel penelitian.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas, dan variabel terikat memiliki distribusi normal dan tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal dan tidak. Model regresesi yang baik adalah memiliki distribusi data secara normal atau mendekati normal (Ghozali, 2011 : 66).

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual atau periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain (Sujarweni, 2016). Cara memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot.

Uji Multikolinearitas

Menurut Frisch, suatu model regresi dikatakan terkena multikoliniearitas bila terjadi hubungan linier yang sempurna (perfect) atau pasti (exact) di antara beberapa atau semua variabel bebas dari suatu model regresi. Akibatnya akan kesulitan untuk dapat melihat pengaruh variabel penjelas terhadap variabel yang dijelaskan (Maddala, G.S, 1992). Multikonearitas adalah adanya hubungan eksak linier antar variabel penjelas. Multikonearitas diduga terjadi bila nilai R2 tinggi, nilai t semua variabel penjelas tidak signifikan, dan nilai F tinggi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan Durbin Watson (dl dan du). Kriteria jika du < d hitung < 4-du maka tidak terjadi autokorelasi (Sujarweni, 2016).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dipakai untuk mengetahui efek antara variabel bebas dalam mempengaruhi variabel nir bebas secara bersama-sama ataupun secara parsial.

Pengujian Hipotesis Uji F (F-test)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika profitabilitas (signifikasi) lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel

terikat jika profitabilitas lebih kecil dari 0,05 maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Nilai f dapat dihitung dengan rumus (Gujarati, 2011).

Uji Statistik t (t- test)

Uji statistik t digunakan untuk melihat signifikan masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Cara lain yang dapat digunakan untuk melihat signifikan dari setiap variabel adalah dengan membandingkan nilai signifikansi pada hasil output SPSS dengan tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian (misal a = 5%) (Ghozali, 2013), terdapat beberapa dasar pengambilan keputusan yaitu :
Jika sig > 0,05 maka hipotesis tidak berpengaruh signifikan. Jika sig < 0,05 maka hipotesis berpengaruh signifikan

Koefisien Determinasi R2

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan dapat dijelaskan dengan persamaan yang dibangun dengan cermat. Estimasi R^2 yang disesuaikan dari 0 hingga 1. Untuk jumlah Adjusted R^2 yang lebih besar, hasil regresi dapat menunjukkan bahwa variabel independen dapat sepenuhnya menjelaskan perubahan variabel dependen. Jika disesuaikan $R^2 = 0$, variabel independen tidak dapat menunjukkan bahwa efek yang diprediksi pada variabel dependen akurat. Dan hasilnya menunjukkan bahwa $R^2 = 1$ maka variabel independen kemudian dapat mewakili efek yang diprediksi pada variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi variabel penelitian.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk mengetahui normal tidaknya sebuah distribusi, bisa menggunakan grafik histrogram. Uji normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Model yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2015).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari masalah heteroskedastisitas (homokedastisitas).

Uji Multikolineritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan kolerasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas adalah nilai tolerance > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam rangka menguji pengaruh profitabilitas, tanggung jawab sosial dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, maka digunakan analisis regresi linier berganda.

Pengujian Hipotesis Uji F (F-test)

Pada uji hipotesis ini menggunakan uji F dipergunakan untuk mengukur tingkat pengaruh signifikansi secara bersama-sama (simultan) antara variabel bebas yang meliputi return on equity, corporate social responsibility dan debt equity ratio terhadap variabel terikat yaitu price to book value (Y).

Uji Statistik t (t-test)

Uji statistik t pada umumnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menjelaskan dan menerangkan variasi variabel terikat dan memiliki hubungan yang sifnifikan.

Koefesien Determinasi R2

Koefisien determinasi (R2) merupakan model yang digunakan untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dikatakan berpengaruh positif karena nilai koefisien ukuran perusahaan sebesar 3,346 sedangkan dikatakan signifikan karena nilai signifikan ukuran perusahaan adalah sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, t.hitung (3,346) >t.tabel (1.99547) sehingga dapat ditarik kesimpulan hipotesis diterima. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Candradewi (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas dan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel tanggung jawab sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dikatakan berpengaruh positif karena nilai koefisien ukuran perusahaan sebesar 2,896 sedangkan dikatakan signifikan karena nilai signifikan ukuran perusahaan adalah sebesar 0,005 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, t.hitung (2,896) >t.tabel (1.99547) sehingga dapat ditarik kesimpulan hipotesis diterima. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Umro, Madinal, dan Fidiana (2016) yang juga menyatakan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel struktur modal secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dikatakan berpengaruh negatif karena nilai koefisien ukuran perusahaan sebesar -652 sedangkan dikatakan tidak signifikan karena nilai signifikan ukuran perusahaan adalah sebesar 0,517 lebih besar dari taraf signifikan 0,05, t.hitung (-652) < t.tabel (1,99547). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rusiah, dkk 2017) menunjukkan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Tanggung jawab sosial secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Struktur modal secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Profitabilitas, tanggung jawab sosial dan struktur modal secara simultan berpengaruh dan secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,519 atau sebesar 51,9% menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel profitabilitas, variabel tanggung jawab sosial, variabel struktur modal sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar variabel dalam penelitian.

Saran

1. Secara Teoritis

a. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada kesimpulan, diketahui ternyata terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur diantaranya tingkat profitabilitas, tanggung jawab sosial dan struktur modal. Maka dari itu, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap variabel yang lebih luas untuk meneliti secara lebih detail faktor-faktor yang mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan.

b. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan jenis sampel perusahaan yang lebih luas dan berbeda dengan waktu pengamatan yang lebih lama pula agar hasil penelitian dapat lebih mudah untuk digeneralisasikan dan

c. Disarankan untuk mengklasifikasikan perusahaan berdasarkan umur perusahaan. Karena ada kemungkinan perusahaan yang sudah lama stabil dengan yang baru didirikan akan berpengaruh terhadap tingkat nilai perusahaan tersebut.

2. Secara Praktis

a. Hal-hal yang telah sesuai dengan standar penyajian laporan penelitian harap dipertahankan dan diperbaiki sesuai kebutuhan penelitian yang dilakukan.

b. Bagi perusahaan manufaktur, disarankan memperbaiki dan melengkapi penyajian laporan keuangan agar informasi yang ingin disampaikan perusahaan dapat dengan jelas diterima oleh publiknya.

c. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan dapat lebih detail dalam hal penyajian hasil penelitian dan data penelitian yang ada harap dilampirkan secara lengkap untuk mendukung validasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Alfinur. 2016. *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Yang Listing di BEI.* Jurnal Ekonomi Modernisasi,12(1), 44.

Anggraini. 2006. *Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial Dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan Yang terdaftar Bursa Efek Jakarta)*. Simposium Nasional Akuntansi 9, Padang.

Bariyyah, K., Ermawati, E., & DP, R. W. D. W. 2019. *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015- 2017*.

Brigham dan Houston. 2006. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 15, Jilid 2. Penerbit : Salemba Empat. Halaman 42.

Brigham. 2010. *Fundamentals Of Financial Management Eleven Book One Edition*. Jakarta : Salemba Empat.

Chasanah. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi*. 6, 1–17.

Dewi & Candradewi. 2018 P*engaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*.

Fahmi. 2012. *Analisis Laporan Keuangan.Cetakan ke -2*. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. 2021. P*engaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan*.

Fernandes, Moniaga. 2013. *Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen dan Kaca Periode 2007-2011, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Jurnal EMBA* Vol.1 No. 4 Desember, 2013.

Ghozali .2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro*.

Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19",Edisi 5 Cetakan V*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati. 2011. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta : Salemba Empat.

Hasnawati, Sri. 2005. *Implikasi Keputusan Investasi, Pendanaan dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta*.

Horne van, dkk. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : SalembaEmpat.

Husnan .2011. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta :Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

Husnan. 2011. *Dasar- Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta :Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan.Cetakan Kedelapan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 9, Nomor 4, April 2020.

Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta : Rajawali Pers. Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan ke-7. Jakarta : Rajagrafindo Persada.

Khumairoh, dkk. 2016. *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal STIE Ahmad Dahlan Jakarta, no. 2460- 0784, halaman 72-77.

Lubis, et al. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen. Vol. 3

Lumentut dan Mangantar. 2019. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Indeks Kompas 100 Periode 2012-2016*. Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 7(3), 2601-2610.

Maddala, G.S. 1992. *Introduction To Econometric, 2nd Edition, New York : Mac- Millan Publishing Company*.

Maria. 2013. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pemoderasi Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility. E-Journal Universitas Udayana. 3*.

Maulana, R., & Rosliyani, R. 2021. *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Earnings Response Coefficient*.

Melewar, T. C. 2008. *Facets Of Corporate Identity : Communication and Reputation. London: Routledge*.

Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, Jilid 1. Malang: Bayumedia Publishing. Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Pemoderasi*.

Prabansari, dan Kusuma. 2005. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Public Di Bursa Efek Jakarta 2000- 2003. Jurnal Sinergi Kajian Bisnis dan Manajemen*.

Pradipta dan Anna. 2011. *Pengaruh Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terhadap Earning Response Coefficient (ERC), Dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage Sebagai Variabel Control. Jurnal Diterbitkan. Universitas Atma Jaya. Yogyakarta*.

Putri. 2017. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Komponen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesian 2013-2015). Journal Of Chemical Information andModeling, 53(9), 1689–1699*.

Rahmayanty. 2016. *Pengaruh Size Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik, Kepemilikan Saham Asing, dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2010- 2013*. JOM Fekom, 4(1), 1960–1970.

Rivai, et al. 2018. *Islamic Business Management. Edisi 3. BPFE. Yogyakarta.*

Santoso, B. T. 2021. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Kepemilikan Institutional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.

Sekaran. 2013. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis 1 Ed. 4*. Yogyakarta : Penerbit Salemba Empat.

Sujarweni. 2016. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Susanti. 2016. *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Emiten Sektor Manufaktur di BEI. JRAK Vol.7 No.2 Agustus 2016*. Diakses Tanggal 03 November 2018.

Syamsudin, S., Setiadi, I., Santoso, D., & Setiany, E. (2021). *Capital Structure and Investment Decisions On Firm Value With Profitability As A Moderator.* Tandelilin, Eduardus. 2010. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio.

Umro, Madinal dan Fidiana (2016). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Pengungkapan Tanggung Jawab Soal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)*.

Widiyanto. 2010. *SPPS For Windows*. Surakarta : BP-FKIP UM.

Widyantari, Yadnya. 2017. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Manajemen Unud.*

Wijayaningsih, S., & Yulianto, A. 2021. The Effect Of Capital Structure, Firm Size, And Profitability On Firm Value With Investment Decisions As Moderating.

Yulandani, Hartanti, & Dwimulyani. 2018. *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran. Yuliana, dkk. 2013. Pengaruh Struktur Modal Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi.

Yusuf. 2017. *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS)*. Edisi 1. Diedit oleh S. Sarah. Kencana. Depok